

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KECUKUPAN GIZI MAKAN PAGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD
NEGERI SIDOMULYO 01 KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK

MULYADI – 25010115183028

(2019 - Skripsi)

Kualitas sumber daya manusia dalam semua usia dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pada anak sekolah. Status gizi dan kesehatan anak sekolah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di Indonesia pada anak usia 5-12 tahun prevalensi pendeknya adalah sebesar 30,7%, provinsi Jawa Tengah, prevalensi pendek adalah 18% dan sangat pendek 9%. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Hubungan Status Gizi dan Kecukupan Gizi Makan Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian crosssectional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Sidomulyo 01 sebanyak 48 anak. Penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 48 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar sebagai variable terikat dan variable bebasnya adalah status gizi dan kecukupan gizi makan pagi. Uji normalitas data menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan hasil $<0,05$, data tidak berdistribusi normal. Analisis data menggunakan uji *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan dengan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U), responden memiliki status gizi normal lebih banyak sebesar 87,5%, kecukupan gizi makan pagi kurang dari 80% dari kecukupan makan pagi yang dianjurkan. Rata-rata prosentase konsumsi makan pagi energi, protein, lemak dan karbohidrat anak laki-laki adalah 48,4%, 69,1%, 52,5%, dan 43,7%. Rata-rata prosentase konsumsi makan pagi energi, protein, lemak dan karbohidrat anak perempuan adalah 44,9%, 67,3%, 51,7%, dan 38,5%. Prestasi belajar responden rata-rata baik (52,1%). Tidak ada hubungan antara status gizi dan kecukupan gizi makan pagi siswa dengan prestasi belajar

Kata Kunci: status gizi, kecukupan gizi, siswa, prestasi belajar, sekolah dasar